

Pengelolaan Manajemen Keuangan Pribadi

Jeni Irnawati, Vega Anismadiyah

Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : dosen02228@unpam.ac.id, dosen02182@unpam.ac.id

Abstrak

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Metode kegiatan yang digunakan adalah tim pelaksana mengunjungi SMK Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan dan memberikan pelatihan mulai tanggal 18 – 20 Mei 2023. Pelatihan ini bertujuan agar siswa dan siswi SMK Islamiyah Ciputat memahami cara pengelolaan manajemen keuangan khususnya keuangan pribadinya. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan siswa-siswi SMK Islamiyah Ciputat, khususnya di bidang keuangan yaitu manajemen keuangan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola keuangan pribadinya. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat.

Kata Kunci : Manajemen Keuangan; Pengelolaan Dana Pribadi

Abstract

The aim of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharmas of Higher Education. Apart from that, through this Community Service activity, the existence of universities is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. The activity method used was that the implementing team visited the Ciputat Islamiyah Vocational School, South Tangerang and provided training from 18 - 20 May 2023. This training aims to ensure that students and students of the Ciputat Islamiyah Vocational School understand how to manage financial management, especially their personal finances. The result of this Community Service activity is an increase in the knowledge and skills of Ciputat Islamiyah Vocational School students, especially in the financial sector, namely financial management, which will equip them in managing their personal finances. It is hoped that the knowledge gained in this Community Service activity will be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the school, campus and community environments.

Keywords : Financial management; Personal Fund Management

Pendahuluan

Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau

tumbuh untuk mencapai kematangan. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang

kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan dewasa (Santrock, 2003). Pada 1974, WHO (*World Health Organization*) memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat kontekstual. Dari sisi biologis, remaja adalah individu yang berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapai kematangan seksual. Dari sisi psikologis, remaja adalah individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Dari sisi sosial ekonomi, remaja adalah individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri.

Menurut Papalia & Olds (dalam Jahja, 2012), masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 atau 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluhan tahun. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Sementara menurut Menteri Kesehatan RI tahun 2010, batas usia remaja antara 10 sampai 19 tahun dan belum menikah (Widyastuti dkk, 2009).

Masa remaja merupakan masa pencarian identitas dirinya. Pada masa ini, peran orang tua dan lingkungan sangat penting agar remaja mengenal dirinya, beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu menghadapi tantangan kehidupan.

Kurangnya peran orang tua dan lingkungan dalam masa pertumbuhan remaja, membuat mereka menjalani gaya hidup yang tidak terarah bahkan menyimpang. Gaya hidup seorang remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau.

Gaya hidup remaja saat ini cenderung konsumtif dan boros. Mereka membeli barang yang diinginkan, bukan barang yang dibutuhkan, karena begitu

derasnya pengaruh lingkungan dan iklan produk. Uang saku yang diberikan orang tua selalu habis bahkan kurang untuk memenuhi gaya hidupnya.

Gaya hidup remaja banyak mengikuti model iklan atau karakter sinetron yang sedang tren, seperti model fashion, aksesoris, handphone, tato, tindik, dan sebagainya dengan tujuan agar tampil lebih gaul (Murtani, 2019). Oleh sebab itu, melakukan pelatihan tentang manajemen keuangan terhadap remaja sangat dibutuhkan karena dapat melatih kaum remaja untuk mengelola keuangan dengan baik. Dengan adanya pelatihan manajemen keuangan, mereka dapat mengontrol apa yang menjadi keperluannya dan agar tidak menjadikan mereka boros. Apabila generasi muda sudah terbiasa dengan mengelola keuangan sejak dini maka akan berdampak positif dan bermanfaat untuk jangka panjang (Sari, 2019).

Belum banyak remaja yang memiliki kesadaran tentang pentingnya manajemen keuangan (*financial management*). Padahal manajemen keuangan (*financial management*) sangat penting diterapkan sejak dini sebagai bekal kemampuan mengelola keuangan mereka di masa depan.

Manajemen keuangan dapat memberikan ilmu mengenai bagaimana cara untuk meningkatkan kesejahteraan finansial melalui peningkatan pendapatan dan meminimalisir utang. Pengelolaan keuangan yang baik dapat dilakukan dari skala terkecil yaitu manajemen keuangan pribadi yang mengatur tentang pendapatan dan pengeluaran pribadi (Muttaqiin, N., Agustina, H., & Khusnah, 2018). Manajemen keuangan mencakup dua unsur diantaranya pengetahuan dalam hal keuangan dan seni dalam mengelola uang tersebut. Menurut Giltman (2002), manajemen keuangan pribadi merupakan seni dan ilmu mengelola sumber daya keuangan dari unit individu (Yushita, 2017). Manajemen keuangan merupakan sebuah proses merencanakan tujuan-tujuan baik itu dalam jangka pendek maupun jangka

panjang (Gie, 2020). Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah melatih kedisiplinan dalam pengelolaan keuangan. Dengan demikian kita akan terbiasa mengendalikan diri dalam penggunaan keuangan. Oleh karena itu manajemen keuangan sangat penting dalam kehidupan, lebih lagi bagi mereka yang masih remaja supaya bisa mengendalikan diri dan merencanakan masa depan atau investasi yang menjanjikan dalam kehidupannya. Manajemen keuangan berkaitan erat dengan keuangan pribadi. Dengan adanya manajemen keuangan remaja diharapkan dapat mengelola pengeluaran dengan baik untuk masa depan yang baik pula.

Seseorang dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan pribadi yang baik apabila seseorang tersebut mampu mengelola anggaran, menghemat uang, mengontrol keuangan, dan berinvestasi. Komponen pengelolaan keuangan yang baik ada lima, yaitu: (1) Mengontrol keuangan, (2) Membayar tagihan tepat waktu, (3) Merencanakan keuangan untuk masa depan, (4) Menabung, dan (5) Dapat mencukupi kebutuhan diri sendiri (Chairil & Niangsih, 2020). Manajemen keuangan pribadi, merupakan dampak yang muncul dari adanya hasrat untuk memenuhi kebutuhan seseorang hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Murtani, 2019).

PERMASALAHAN MITRA

Salah satu persoalan yang dihadapi oleh SMK Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan adalah kurangnya pengetahuan siswa dan siswi mengenai manajemen keuangan. Ketidaktahuan mengenai manajemen keuangan membuat para remaja tersebut menjadi boros dan berperilaku konsumtif demi mengikuti gaya hidupnya dan membuat mereka menjadi remaja yang tidak bertanggungjawab. Pemborosan dan perilaku konsumtif tersebut bisa diminimalkan dengan mengajarkan manajemen keuangan kepada mereka.

Gaya hidup remaja saat ini cenderung konsumtif dan boros. Mereka membeli barang yang diinginkan, bukan barang yang dibutuhkan, karena begitu derasnya pengaruh lingkungan dan iklan produk. Uang saku yang diberikan orang tua selalu habis bahkan kurang untuk memenuhi gaya hidupnya.

Siswa-siswi SMK Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan, seperti remaja pada umumnya, belum mengetahui tentang apa itu manajemen keuangan (*financial management*) dan pentingnya perencanaan keuangan (*financial planning*) di masa depan mereka. Mereka belum memahami pentingnya mempelajari dan mempraktikkan manajemen keuangan sejak dini. Ketidaktahuan ini disebabkan karena kurangnya informasi yang mereka terima dari orang tua atau lingkungan mereka. Karena seperti hasil beberapa penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, kesadaran masyarakat Indonesia untuk mempraktikkan manajemen keuangan (*financial management*) masih rendah. Padahal dengan menerapkan manajemen keuangan (*financial management*), seseorang akan lebih bijak menyikapi mana yang lebih prioritas dan mana yang tidak saat membelanjakan uangnya. Pengetahuan mengenai manajemen keuangan membuat seseorang mampu menggambarkan kondisi keuangan pribadinya sehingga ia akan mengalokasikan keuangannya dengan jelas dan memotivasinya untuk lebih giat dalam mengumpulkan uang.

Belum banyak remaja yang memiliki kesadaran tentang pentingnya manajemen keuangan (*financial management*). Padahal manajemen keuangan (*financial management*) sangat penting diterapkan sejak dini sebagai bekal kemampuan mengelola keuangan mereka di masa depan. Manajemen keuangan (*financial management*) merupakan sebuah proses yang dilakukan oleh seorang individu untuk memenuhi tujuan finansialnya melalui rencana keuangan yang menyeluruh. Individu yang sadar akan pentingnya

manajemen keuangan (*financial management*) akan mampu mengelola keuangan yang dimilikinya dan mencegahnya mengeluarkan uang lebih banyak dari yang seharusnya serta memaksimalkan sumber pendapatan yang dimiliki sehingga dia mampu mencapai tujuan finansialnya.

Lokasi sekolah yang berada di pusat kota dan dekat dengan pusat perbelanjaan, tempat hiburan, arena permainan dan kafe-kafe, membuat siswa sekolah ini rentan dengan gaya hidup yang boros. Karena itu, penting untuk membekali mereka dengan konsep dasar manajemen keuangan agar mereka bisa menerapkan manajemen keuangan dalam kehidupannya sehingga mereka mampu mengatur kebutuhan keuangan pribadinya dengan baik.

Dari uraian permasalahan yang sudah dipaparkan, maka penting untuk membuka wacana pengetahuan siswa-siswi remaja tersebut tentang pentingnya manajemen keuangan (*financial management*) dalam kehidupan dan untuk kebaikan mereka di masa yang akan datang. Kami tim pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Pamulang, bekerja sama dengan SMK

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Tahap pertama adalah identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada anak-anak Yayasan Nurul Ihsan.

Tahap berikutnya yaitu melakukan survei lapangan ke Yayasan Islamiyah Ciputat. Tim pelaksana kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan Ketua Yayasan yang ada di Yayasan Islamiyah Ciputat untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam lingkungan sekolah terkait upaya pengelolaan keuangan

Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan, akan melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul : **“Pengelolaan Manajemen Keuangan Pribadi Pada Siswa SMK Islamiyah Ciputat Tangerang Selatan”**. Siswa-siswi yang akan dilibatkan dalam kegiatan ini adalah siswa kelas XI dari jurusan yang terpilih.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan siswa-siswi yang masih remaja.

1. Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SMK Islamiyah Ciputat yang masih berusia remaja mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi atau keluarga untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih besar.
2. Memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi SMK Islamiyah Ciputat yang masih berusia remaja mengenai cara membuat perencanaan keuangan untuk pribadi maupun keluarga.

pribadi Kemudian merumuskan solusi dan penyelesaiannya serta menentukan luaran yang. Pada tahap ini anggota tim pelaksana berdiskusi menentukan tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di tempat mitra, yaitu di Yayasan Islamiyah Ciputat hari Senin 20 November 2023 sampai dengan Rabu 23 November 2023 pukul 10.00 sampai pukul 11.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan

penyuluhan kepada siswa siswi yang ada di SMK Islamiyah Ciputat.

Menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point.

Adapun kegiatan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Persiapan sarana dan pra-sarana untuk mendukung kegiatan.
2. Pembukaan acara dilakukan oleh dosen pembimbing dan ketua PKM.
3. Pelaksanaan penyuluhan mengenai motivasi dalam me-manajemen waktu.
4. Pelaksanaan yang berisikan sesi tanya-jawab.
5. Kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa penutup.

Adapun untuk materi disusun per submateri yang meliputi:

1. Pengertian manajemen waktu
2. Pentingnya manajemen waktu
3. Motivasi dalam manajemen waktu
4. Cara me-manajemen waktu.

Proses penyampaian materi dilaksanakan di SMK dalam tiga urutan yaitu:

1. Memberikan pengetahuan dan pemahaman melalui penjelasan materi
2. Tanya jawab tentang materi.
3. Quiz
4. Games

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didirikan pada tahun 1965 oleh Drs. H. Zarkazih Noer yang mempelopori pembangunan Yayasan Islamiyah Ciputat ini. Awalnya proses kegiatan belajar mengajar terpaksa dilakukan di gedung sekolah swasta lain karena yayasan belum mempunyai gedung sendiri. Namun kini Yayasan Islamiyah Ciputat telah memiliki gedung sendiri.

Mengedepankan pendidikan berorientasi pada prinsip-prinsip islam yang bernaungan IPTEK & IMTAQ merupakan

visi dari yayasan ini dalam mendidik dan membimbing anak didiknya agar menjadi insan-insan muda yang berkualitas, berprestasi serta berakhlak baik. Terlebih lagi dengan adanya dukungan i-Skola layanan info penting kepada Orangtua/ Wali murid.

Diharapkan lulusan yayasan ini selain memiliki wawasan IPTEK yang luas juga memahami, mendalami dan menguasai kaidah serta ajaran Islam yang telah ditanamkan kepada mereka selama mengenyam bangku pendidikan di Yayasan Islamiyah Ciputat. Kedua hal tersebut dirasa bisa menjadi bekal bagi masa depan mereka. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti paskibra, marawis atau futsal menjadi sarana bagi anak didik yayasan Islamiyah untuk menyalurkan minat, bakat dan kreatifitas mereka. Salah satu prestasi yang bisa dibanggakan dari yayasan ini yaitu Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (PASKIBRAKA) SMA Islamiyah Ciputat pernah mewakili kabupaten Tangerang di tingkat nasional.

Visi :

Menjadikan Sumber Daya Manusia (SDM) beriman dan bertaqwa, memiliki kualitas mampu bersaing di Dunia Usaha dan Industri.

Misi :

1. Membina dan membimbing peserta didik untuk memiliki dan mengamalkan ajaran islam serta berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Aahlusunnah Wal-Jama'ah.
2. Membentuk peserta didik menguasai kompetensi keahlian masing-masing.
3. Membina peserta didik siap menjadi tenaga kerja profesional dan menguasai teknologi
4. Menyalurkan lulusan ke Dunia Usaha dan Industri

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang. Kita akan dihadapkan pada pengaturan uang pribadi yang dapat bersumber dari penghasilan untuk kemudian dikelola guna memenuhi

berbagai kebutuhan hingga berinvestasi. Pengelolaan keuangan pribadi yang baik dapat membuat seseorang mampu mencapai tujuan keuangan tertentu. Sebaliknya, pengelolaan keuangan yang buruk akan menyebabkan seseorang terjerat masalah keuangan, seperti utang ataupun tunggakan pembayaran kredit.

Dalam mengelola keuangan pribadi, Anda membutuhkan laporan keuangan yang di dalamnya terdapat perhitungan pemasukan (arus kas masuk) dan pengeluaran (arus kas keluar) yang harus diseimbangkan. Dengan menjadi manajer keuangan yang andal, Anda dapat melakukan perencanaan keuangan yang berkualitas. Anda dapat melakukan perencanaan tersebut dengan memiliki anggaran keuangan pribadi yang baik sehingga dapat mencapai berbagai target, seperti membeli properti, melakukan pinjaman kredit, dan melakukan investasi.

Pelaksanaan pemaparan materi berupa seminar disampaikan oleh Narasumber. Diawali dengan sambutan dari Ketua PKM yaitu Ibu Jeni Irnwati, S.E., M.M. dilanjutkan dengan pemaparan Narasumber dari dosen Prodi Manajemen Universitas Pamulang yaitu Ibu Vega Anismadiyah, S.T., M.M.

Selanjutnya diskusi dan tanya jawab dari para peserta yaitu siswa siswi SMK Islamiyah Ciputat dimana setiap siswa yang aktif diberikan hadiah sehingga dapat memacu keaktifan para peserta.

Poin penting dari materi yang telah disampaikan adalah Pengelolaan Keuangan Pribadi itu sangatlah penting dilakukan sejak saat ini terutama para pelajar sehingga mereka dapat mengerti cara mengelola keuangan dengan baik pada saat bekerja nanti. Mengelola keuangan dengan baik didasari dengan pengetahuan yang cukup sehingga dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat ini dosen Universitas Pamulang dari Prodi Manajemen bisa memberi ilmu pengetahuan dan memberi wawasan yang luas serta pengalaman dari hasil pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan menurut Gitman yang dikutip oleh (Yushita, 2017 hlm. 20) Pengelolaan uang pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) dari unit individual/rumah tangga.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMK Islamiyah Ciputat ini mendapatkan antusias dari para peserta yaitu siswa siswi di SMK Islamiyah Ciputat. Dengan adanya penyampaian materi tentang pengelolaan keuangan pribadi ini, siswa-siswi lebih memahami arti dari pengelolaan dan keuangan itu sendiri. Mereka bisa mempersiapkan dengan matang tentang cara kelola keuangan sendiri sebelum bekerja nanti sehingga tidak terjerat dalam hutang.

SARAN

Selama kegiatan berlangsung peserta memberikan tanggapan yang baik, hal ini dapat dilihat dari hadirnya mereka pada kegiatan ini dan tanya jawab yang terjadi selama kegiatan berlangsung. Peserta memberikan masukan dan saran agar kegiatan ini bisa dilakukan secara berkala sehingga siswa siswi bisa menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas lagi.

Harapan dari kami adalah para siswa siswi dapat memahami dan menerapkan cara pengelolaan keuangan pribadi dengan baik sehingga dapat membantu keuangan mereka di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanita Novi Yushita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Volume VI .
- Anismadiyah, V., Febriana, H., Irnawati, J., Rismanty, V., & Suryanto, W. (2021). Financial Planning for Millenials in Pandemic Era. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(1), 25-34.
- Dita Anjani, Siti Robiah, Lala Ratu Khotimah, Hendri Hermawan

Adinugraha. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Guna Mengatur Keuangan Pribadi serta Investasi Masa Depan Bagi Remaja. *Journal of Applied Community Engagement* Vol. 2 No. 1.

Febriana, H., Irnawati, J., Anismadiyah, V., Rismant W. (2021). Personal Financial Planning. *Jurnal PAD Dharma Masyarakat*, 1(2).



Chicago

Ismail, Gopar. Perencanaan Keuangan Keluarga. OJK

Kurniawati, R., Dara, S. R., Roslita, E., Anismadiyah, V., Hamidah, N., Nugraheni, S., ... & Utamingtyas, T. H. (2023). Buku Referensi Literasi Keuangan Personal: Suatu Pendekatan Empiris.

Ridwan, M. (2015). *The Handbook of Family Financial Planning*. Febi UIN-SU Press. Medan.

<https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/131>

<https://www.harmony.co.id/blog/konsep-dasar-manajemen-keuangan>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sumut/baca-artikel/14590/Pentingnya-Manajemen-Kuangan-dalam-Kehidupan-Sehari-Hari.html>

Dokumentasi Kegiatan

